

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ketahanan keluarga terhadap tujuh pasangan tunanetra di Nagari Cubadak Tengah Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman dapat disimpulkan bahwa ketahanan keluarga pasangan suami isteri yang salah satunya tunanetra tergolong baik, karena lima dari tujuh pasangan bertahan dengan menunjukkan aspek yang sesuai dengan indikator ketahanan keluarga. Hal ini terlihat dari faktor pendukung dan faktor penghambat ketahanan keluarga yang di sesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Perlindungan Perempuan dan Anak Nomor 6 Tahun 2013 sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung dan Penghambat Ketahanan Keluarga Pasangan Tunanetra di Nagari Cubadak Tengah Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman

Faktor pendukung ketahanan keluarga pada pasangan tunanetra di Nagari Cubadak Tengah menunjukkan bahwa keluarga tetap mampu bertahan dan harmonis melalui kapasitas kognitif yang baik, komunikasi yang terbuka, pengendalian emosi, fleksibilitas peran, nilai spritualitas, dukungan anggota keluarga, waktu kebersamaan anggota keluarga, kondisi finansial yang di kelola dengan bijak, dan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sosial. Kemampuan bekerja sama dan saling membantu serta beradaptasi dengan keterbatasan fisik dan kondisi ekonomi menjadi faktor untuk menjaga stabilitas rumah tangga. Dari tujuh pasangan yang di wawancarai, terdapat lima pasangan masih bertahan secara utuh dan dua pasangan lainnya telah bercerai (cerai talak dan cerai gugat).

Adapun faktor penghambat yang melemahkan ketahanan keluarga, yaitu lemahnya komitmen terhadap nilai keislaman, sikap hidup materialistis, pengaruh negatif teknologi dan lingkungan sosial, minimnya komunikasi, serta kurangnya pembinaan keluarga terutama pada pasangan

yang tidak memiliki anak. Faktor-faktor penghambat ini menyebabkan munculnya konflik, tekanan psikologis, jarak emosional, hingga mengancam keutuhan keluarga.

2. Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Tunanetra Di Tinjau Dari Peraturan Menteri Pemberdayaan Perlindungan Perempuan Dan Anak Nomor 6 Tahun 2013 di Nagari Cubadak Tengah Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman

Ketahanan keluarga pasangan tunanetra ditinjau dari lima indikator Permen PPPA No. 6 Tahun 2013 menunjukkan hasil yang beragam. Pada indikator legalitas dan keutuhan keluarga, sebagian besar keluarga telah menikah secara sah, memiliki dokumen kependudukan lengkap serta tinggal dalam satu rumah, sehingga ketahanan pada aspek ini tergolong baik. Pada indikator ketahanan fisik, keluarga pada umumnya mampu memenuhi kebutuhan pangan, menjaga kesehatan, dan menyediakan tempat istirahat yang memadai.

Selanjutnya, pada indikator ketahanan ekonomi menunjukkan bahwa pasangan tunanetra memiliki penghasilan dari jasa pijit dan pertanian, serta mampu memenuhi kebutuhan dasar, membiayai pendidikan anak, dan memiliki rumah sendiri, meskipun pendapatan tidak tetap. Pada indikator ketahanan sosial psikologis, komunikasi dukungan keluarga dan waktu kebersamaan menjadi kekuatan utama, walaupun beberapa keluarga mengalami kerentanan akibat minimnya komunikasi dan emosional. Sementara pada indikator ketahanan sosial budaya, nilai spiritual serta hubungan sosial masyarakat menjadi penopang ketahanan keluarga, meski pengaruh lingkungan negatif dan lemahnya pembinaan masih menjadi tantangan.

Jadi, secara keseluruhan ketahanan keluarga pasangan tunanetra berada pada kategori cukup baik, karena terdapat lima dari tujuh pasangan yang utuh dengan menunjukkan ketahanan keluarga yang kuat, sementara dua pasangan lainnya masih memiliki tantangan dalam mempertahankan keluarga sehingga berstatus cerai gugat dan cerai talak. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa pemicu utama terciptanya ketahanan keluarga adalah memiliki komunikasi yang efektif, saling memahami antar pasangan, dan memiliki pemahaman agama yang bagus sebagai pondasi dalam membentuk ketahanan dalam keluarga.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pasangan tunanetra

Perlu terus meningkatkan komunikasi dan kerja sama dalam keluarga, serta memperkuat nilai religius sebagai pedoman menghadapi keterbatasan. Diharapkan lebih aktif dalam kegiatan sosial dan mencari peluang keterampilan ekonomi agar kemandirian keluarga semakin kuat.

2. Bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait

Disarankan untuk mengadakan program penyuluhan keluarga dan bantuan terhadap akses modal usaha, kelompok pendampingan, dan layanan konseling keluarga serta pelatihan keterampilan dan pendidikan ekonomi bagi pasangan tunanetra agar dapat meningkatkan ketahanan keluarga.

3. Bagi masyarakat sekitar

Diharapkan dapat memberikan dukungan moral, menghindari stigma negatif, serta lebih terbuka menerima pasangan difabel dalam berbagai kegiatan sosial.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Disarankan memperluas objek penelitian pada keluarga difabel dengan jenis hambatan lain atau wilayah berbeda, sehingga diperoleh gambaran lebih komprehensif mengenai ketahanan keluarga difabel di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Afriani, S. (2022). *Konsep Keluarga Sejahtera Di Kalangan Penyandang Disabilitas (Studi kasus dewan perwakilan cabang persatuan tunanetra Indonesia kota Palembang)*.
- Agustyawati & Solicha. (2009). *Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Jakarta.
- Ainurrohman. (2019). *Upaya Pasangan Suami Istri Tunanetra Membentuk Keluarga Sakinah Di Yayasan Raudhatul Makfufin Serpong Tangerang Selatan*.
- Akmalia, Y. (2018). *Upaya Pasangan Suami Isteri Disabilitas Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah (Studi kasus di kantor urusan agama syiah kuala)*.
- Alfian, S. (2021). *Upaya Keluarga Penyandang Disabilitas Tunanetra dalam Membangun Keluarga Sakinah perspektif UU No. 8 Tahun 2016 (Studi kasus persatuan tunanetra indonesia Kab. Malang)*.
- Amalia, R. (2024). Ketahanan Keluarga pada Pasangan Tunawicara Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. *Pekalongankab.Go.Id*. <http://pekalongankab.go.id/v2/pemerintahan/profil/sejarah>
- Andri, H. (2021). Keutuhan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Penderita Tuna Netra Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Ulumul Syar'i*, 10(2). www.pusatilmu.com.
- Anjami, N. R. (2022). *Upaya Pasangan Difabel Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah (Studi kasus di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)*. 9, 356–363.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, A. R. (2023). *Upaya Suami Tunatra Dalam Menjalani Serta Mempertahankan Kehidupan Rumah Tangga Menurut Hukum Islam Di Kecamatan Islam Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*.
- Azzahro, A. (2014). *Dampak Ketunanetraan Terhadap Kegiatan Kehidupan*

Sehari-Hari. Bandung : Makalah UPI.

Badan Pusat Statistik Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2016). *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. CV. Lintas Khatulistiwa.

Biswan, M. (2013). Aktivitas Spritual dan Semangat Hidup Penyandang Disabilitas Paraplegia. *Health Quality, Vol.3 No.*

Bungin, B. (2001). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.

Cahyaningtyas, A. (2016). *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Jakarta :CV Lintas Khatulistiwa.

Candle Clara Cantika. (2022). *Analisis Ketahanan Keluarga Pasangan Suami Istri Dalam Disabilitas Sensorik Di Kota Semarang*. 1–63.

Darahim, A. (2015). *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*. IPGH.

Fiqriah, D. (2015). *Resiliensi Tunanetra Binaan Yayasan Khazanah Kebajikan Dalam Mencapai Kesejahteraan Di Masyarakat*.

Haerul, R. H. (2021). Upaya Pasangan Tunanetra dalam Membentuk Keluarga Sakinah; Studi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab*, 02((01)), 28–42. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/shautuna/article/view/18013>

Handayani, Y. (2021). *Ketahanan keluarga pada pasangan pernikahan dini di desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*. 6.

Herdiansyah, H. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Irfandi, M. R. (2021). Upaya Pembinaan Keluarga Sakinah Bagi Pasangan Suami Istri Tunanetra. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>

Iskandar. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: GN Press.

Islam, V. (2017). *5 Pilar Ketahanan Keluarga*. Jakarta : Surat Kabar Muslimah.

Lubis, A. (2018). *Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Cendekiawan Muda.

- Mirza, M. M. (2017). Resiliensi Dalam Keluarga : Perspektif Keluarga. *Psikoislamedia*, 2 Nomor 1.
- Muhammad, B. H. (2022). *Ketahanan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Berbeda Organisasi Kaeagamaan (Studi Kasus di Nagari Panyubarangan Kecamatan Timpeh Kabupaten Dhamasraya)*.
- Mustamid, I. (2015). *Upaya Pasangan Suami Istri Tunanetra dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus didesa Jalaksana Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan)*.
- Ngatoilah, M. (2024). *Kesakinahan Keluarga Tunanetra Pertuni Kabupaten Banyumas Perspektif Surat Keputusan Kementrian Agama Repuplik Indonesia Nomor 3 Tahun 1999*.
- Ningsih, R. (2009). *Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Kehidupan Perkawinan Pasangan Tunanetra (Studi Di ITMI (Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia) Kabupaten Sleman)*.
- Nurdin. (2019). *Konsep Pembinaan Dan Pertahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Carbohydrate Polymer.
- Nursafitri, D. (2022). *Relasi gender pasangan keluarga disabilitas tunanetra (studi kasus di Perhimpunan Tunanetra Indonesia)*.
- Nurul Hafi, A. (2025). *Katahanan Rumah Tangga Pasangan yang Menikah di Bawah Umur Pada Masyarakat Kelurahan Balai Gadang Kota Padang. Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang*.
- Pangestika, S. A. (2022). *Upaya Suami Istri Keluarga Tunanetra Dalam Membangun Keluarga Sakinah (Studi Di Desa Kebonsari Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan)*.
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 Tahun 2013*. (2013).
- Pradopo, S. & S. (n.d.). *Pendidikan Anak-Anak Tunanetra*. Bandung : Masa Baru, ttp.
- Puspitawati, H. (2019). *Relasi Gender, Ketahanan Keluarga dan kualitas pernikahan Pada Keluarga Nelayan Dan Buruh Tani “Brondol” Bawang*

- merah. *Ilmu Keluarga Dan Komseling*, 12, 5.
- Rachmawati, M. (2021). *Interaksi Sosial Tunanetra Dalam Proses Adaptasi Di Tengah Masyarakat (Studi Kasus Balai Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Tan Miyat, Bekasi)*.
- Rahmalia, S. (2018). *Pernikahan Perempuan Usia Muda Dan Ketahanan Keluarga. Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Ramadani, S. D. (2020). *Kebahagiaan Pasangan Suami Istri Tunanetra dalam Membentuk Keluarga di DPC Pertuni Palembang*.
- Ritonga, R. D. (2023). *Upaya Pasangan Penyandang Disabilitas Tunanetra Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Teori Hierarki Kebutuhan (Studi Kasus Cabang Pertuni Kabupaten Malang)*.
- Soemantri, S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa "Karakteristik dan Masalah Perkembangan Anak Tunanetra."* Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (20th ed.). Bandung : Alfabeta.
- Sunarti, E. (2001). *Studi Ketahanan Keluarga dan Ukurannya: Telaah Kasus Pengaruhnya terhadap Kualitas Kehamilan. Institut Pertanian Bogor*.
- Wulandina, I. A. (2023). *Ketahanan Rumah Tangga Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Perasyarakatan Kelas II A Bukittinggi)*. *Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang*.
- Zakia Nur, L. (2024). *Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Pernikahan Penyandang Disabilitas Sensorik Perspektif Keadilan Gender*.
- Zulaichah, S. (2023). *Analisis Ketahanan Keluarga Pasangan Suami Istri Yang Tidak Mempunyai Anak (Studi Kasus Kecamatan Pedurungan)*.
<http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/30555>
- Zulfikar, M. (2024). *Analisis Ketahanan Keluarga Pasangan Suami Istri Dalam Disabilitas Setelah Pernikahan Di Kota Semarang (Studi Kasus Di Majelis* <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/35008>